

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pembacaan surat al-Insyirah setelah shalat fardhu di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian, di antaranya:

1. Latar belakang pembacaan surat al-Insyirah adalah saat Ustadz Alif Fahruriza masih proses menghafal al-Qur'an, orang tua beliau mendapatkan ijazah tersebut dari Habib Umar Muthohar Semarang. Dengan melihat isi kandungan surat al-Insyirah yang di dalamnya terdapat *ألم نشرح لك صدرك* beliau sampaikan untuk mengharap bahwa Allah juga melapangkan dadanya orang yang membaca surat al-Insyirah dan sekiranya sabar dalam menghadapi ujian. Surat al-Insyirah turun ketika Nabi Muhammad dalam keadaan kesusahan, baik kematian keluarganya atau pun penolakan terhadap kaumnya. Artinya, surat al-Insyirah lebih dari cukup untuk dijadikan pegangan umat Islam, mengingat cobaan dan perjuangan Nabi Muhammad lebih berat daripada umatnya.
2. Praktik pembacaan surat al-Insyirah dilaksanakan setelah shalat fardhu. Adapun proses pelaksanaan pembacaan surat al-Insyirah secara rinci adalah setelah salam langsung menempelkan tangan kanan di dada sebelah kiri kemudian membaca surat al-Insyirah secara liris dan dilakukan secara mandiri. Alasan kenapa dibaca setelah shalat fardhu karena rangkaian sholat adalah do'a dan shalat fardhu sudah pasti dilakukan.
3. Makna dan pemahaman santri PPTQ An-Nasuchiyyah terhadap surat al-Insyirah yaitu, apabila kita dapat memahami dan menghayati makna dari surat al-Insyirah maka akan memberikan pengaruh dalam kehidupan kita dengan mengambil

pelajaran hidup, menjadi pribadi yang lebih sabar lagi, dapat lebih tenang ketika menghadapi masalah, selalu ingat dengan Allah, melaksanakan ibadah kepada Allah dengan ikhlas dan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan. Pemahaman sebagian besar santri yang mengamalkan surat al-Insyirah setelah shalat fardhu dapat membuat hati dan pikiran menjadi tenang, lebih sabar dan lapang dada saat menghadapi masalah, dimudahkan dan dilancarkan segala urusan serta mendapatkan fadhilah dari amalan tersebut sesuai dengan salah satu ayat dalam surat al-Insyirah, yaitu *inna ma'al 'usri yusra* (sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan).

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka peneliti merasa perlu menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pengasuh dan para ustadz diharapkan lebih mensosialisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam surat-surat pilihan, termasuk salah satunya surat al-Insyirah guna meningkatkan ibadah kepada Allah maupun sikap dan tingkah laku dalam menghadapi masalah.
2. Santri diharapkan untuk lebih bersemangat dalam memahami dan mengamalkan surat al-Insyirah yang telah dianjurkan oleh ustadz Alif Fahruriza, menjalankan semua kegiatan yang sudah dianjurkan oleh pengasuh serta membiasakan untuk disiplin dan belajar bertanggung jawab sebagai seorang santri.